

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dalam hasil penelitian, uji analisis serta pembahasan dalam penelitian ini telah disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak para pekerja generasi milenial di Kota Semarang. Kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini mencerminkan sejauh mana wajib pajak generasi milenial memahami pentingnya pajak sebagai kontribusi nyata terhadap keberlangsungan pembangunan nasional, serta sebagai perwujudan tanggung jawab sosial dan kenegaraan. Responden wajib pajak generasi milenial di Kota Semarang menunjukkan tingkat kesadaran tinggi umumnya memiliki kecenderungan untuk lebih patuh terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan, baik dalam hal pelaporan pajak secara tepat waktu maupun dalam melakukan pembayaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengetahuan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak pekerja generasi milenial di Kota Semarang. Pengetahuan pajak yang telah mencakup pemahaman individu terhadap konsep dasar perpajakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, prosedur administratif perpajakan seperti pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), serta pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Dalam analisis data telah menunjukkan bahwa individu

dengan tingkat pengetahuan pajak yang tinggi cenderung lebih patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses penyebaran kuesioner secara *offline* memiliki keterbatasan dari segi waktu, tenaga, dan aksesibilitas. Tidak semua responden dapat dijangkau secara langsung karena keterbatasan lokasi kerja, jadwal, atau ketersediaan waktu mereka. Hal ini dapat mempengaruhi luas cakupan sampel dan berpotensi menimbulkan *sampling bias*, terutama jika sebagian kelompok pekerja generasi milenial di Kota Semarang tidak terlibat secara proporsional dalam pengisian kuesioner.
2. Penggunaan kuesioner sebagai alat ukur juga mengandung potensi bias, khususnya dalam bentuk *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap paling diterima secara sosial. Selain itu, pemahaman responden yang berbeda terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner dapat menyebabkan inkonsistensi dalam pengisian, yang pada akhirnya mempengaruhi validitas dan reliabilitas data.

5.2.1 Saran penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penyebaran kuesioner dilakukan secara lebih luas, baik secara langsung (*offline*) maupun daring (*online*), guna menjangkau seluruh segmen pekerja generasi milenial di berbagai

sektor. Pendekatan ini akan meningkatkan representativitas sampel dan memperkecil potensi *sampling bias* akibat keterbatasan jangkauan secara fisik.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan pekerja generasi milenial dari berbagai sektor dan wilayah di luar Kota Semarang. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi terhadap populasi wajib pajak generasi milenial secara nasional.